


Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (Gemabung) dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas

Siska Oktaviani^{1*}, Ratna Khairunnisa², Samsul Adianto³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Makaham, Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243

E-mail: siska@uwgm.ac.id

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.162>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 August 2023

Revised: 30 August 2023

Accepted: 30 August 2023

Kata Kunci: Daur Ulang, Botol Plastik, Celengan.

Keywords: *Recycling, Plastic Bottles, Piggy Banks.*

ABSTRACT

Pengelolaan uang yang baik dapat dilakukan dengan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang nantinya dapat digunakan saat ada keperluan atau yang sering kita kenal dengan menabung. Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya untuk orang dewasa atau orang tua, anak usia dini yang masih berada pada masa golden age juga perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kebiasaan baik menabung. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak usia dini di RT. 23 Kelurahan Air Hitam mengenai pengelolaan keuangan dengan cara menabung sejak usia dini dan membantu mengembangkan kreativitas anak-anak untuk mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang lebih bermanfaat berupa celengan. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu penyampaian materi kegiatan menabung, demonstrasi membuat celengan, tanya jawab, kuis dan evaluasi kegiatan. Sosialisasi gerakan gemar menabung (gemabung) dengan membuat celengan dari bahan bekas botol plastik air mineral bersama anak-anak RT 23 Kelurahan Air Hitam berjalan dengan lancar dan membuat anak-anak memahami manfaat baik dari menyisihkan uang jajan mereka untuk ditabung. Anak-anak juga dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan membuat celengan dari botol plastik bekas air mineral.

Good money management can be done by setting aside money for a certain period of time which can later be used when there is a need or what we are often familiar with is saving. Knowledge of finance is not only for adults or parents, early childhood who are still in their golden age also need to be given knowledge and understanding of good saving habits. The purpose of this activity is to provide knowledge and understanding to early childhood in RT. 23 Kelurahan Air Hitam regarding financial management by saving from an early age and helping develop children's creativity to recycle used goods into more useful items in the form of piggy banks. The method used in this activity is the delivery of material on saving activities, demonstrations of making piggy banks, questions and answers, quizzes and evaluation of activities. The socialization of the movement to like to save (gemabung) by making piggy banks from used plastic bottles of mineral water with the children of RT 23 Kelurahan Air Hitam went smoothly and made the children understand the good benefits of setting aside their allowance for savings. Children can also develop their creativity by making piggy banks from used plastic bottles of mineral water.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Siska Oktaviani, Ratna Khairunnisa, Samsul Adianto (2023). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (Gemabung) dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas, 2(1) 274-278. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.162>

PENDAHULUAN

Pengelolaan uang yang baik dapat dilakukan dengan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang nantinya dapat digunakan saat ada keperluan atau yang sering kita kenal dengan menabung. Kegiatan menabung ini tidak mengenal jumlah usia karena menabung merupakan suatu hal penting yang sudah dapat dijadikan kebiasaan. Menurut (Jamalul Laili, 2015) menabung dapat dibiasakan sejak dini karena menabung merupakan kegiatan yang sangat positif.

Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya untuk orang dewasa atau orang tua, anak usia dini yang masih berada pada masa golden age juga perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kebiasaan baik menabung, karena menurut (Ismawati & Prasetyo, 2020) pada masa golden age kemampuan daya serap otak anak untuk menerima informasi sangat tinggi sehingga apapun informasi yang diberikan akan berpengaruh bagi anak di kemudian hari. Sehingga kegiatan menabung dapat menjadi kebiasaan anak.

Kegiatan menabung menjadikan anak lebih menghargai uang, lebih hemat terhadap keinginan untuk membeli sesuatu dan juga dapat belajar mengatur keuangan. Semakin banyak uang yang mereka tabung, maka akan semakin baik karena kebiasaan baik tersebut akan menjadi penolong mereka dimasa mendatang saat mereka membutuhkan. Menurut (Saragih, 2020), saat ini hidup konsumtif menjadi hal biasa untuk dilakukan dengan menghabiskan uang hanya untuk makanan, bersenang-senang atau membeli sesuatu yang kurang perlu sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini.

RT. 23 Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda menjadi lokasi dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini. Anak-anak yang berada di RT. 23 Kelurahan Air Hitam ini berada dalam rentang umur 7 sampai dengan 12 tahun, yang mana pada usia tersebut anak-anak perlu mendapatkan banyak ilmu yang baik dan bermanfaat untuk tumbuh berkembangnya. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak usia dini di RT. 23 Kelurahan Air Hitam mengenai pengelolaan keuangan dengan cara menabung sejak usia dini dan membantu mengembangkan kreativitas anak-anak untuk mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang lebih bermanfaat berupa celengan.

Strategi utama dari kegiatan ini yaitu memberikan informasi dan pemahaman tentang menabung kepada anak-anak namun selain kegiatan tersebut anak-anak juga diajak mengembangkan kreativitas mereka menggunakan media perantara berupa botol plastik bekas air mineral untuk mereka kreasikan menjadi celengan. Penggunaan media perantara ini bertujuan agar kegiatan lebih menarik sehingga anak-anak semangat menerima informasi dan mengembangkan kreativitas mereka.

Menurut (Siarni, Pasaribu, & Rede, 2015) penggunaan media dengan memanfaatkan barang bekas menjadi suatu benda yang lebih berguna ini selain dapat merangsang peningkatan kreativitas, pemanfaatan barang bekas ini juga dapat membawa efek dalam menunjang perekonomian karena beberapa barang bekas yang dapat diolah kembali menjadi barang lebih berguna akan memiliki nilai jual. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi anak-anak peserta kegiatan, yaitu dapat mengembangkan kreativitas dan menambah pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan melakukan sosialisasi kepada anak-anak. Diawali dengan pemberian informasi mengenai pengertian, tujuan, langkah-langkah dan manfaat menabung agar anak-anak memperoleh pemahaman kegiatan menabung, lalu dilanjut dengan tanya jawab kepada anak-anak untuk mengetahui kemampuan menyimak mereka. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi membuat celengan dari botol plastik bekas air mineral oleh salah satu tim pengabdian kepada masyarakat. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan anak-anak peserta kegiatan membuat celengan dengan kreasi mereka masing-masing.



Gambar 1. Menyiapkan Botol Plastik

Lalu sebelum mengakhiri kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi dengan membagikan kuisioner kepada peserta dan orang tua untuk mengetahui sejauh mana tanggapan mereka terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

HASIL DAN DISKUSI

Sosialisasi gerakan gemar menabung dengan membuat celengan dari botol plastik bekas air mineral bersama anak-anak warga RT 23 dilaksanakan pada 07 Juli 2023 di Masjid Al-Muttaqin Kelurahan Air Hitam. Sosialisasi ini merupakan salah satu aksi untuk mengurangi sikap konsumtif pada anak-anak, setelah dilakukannya sosialisasi mengenai kegiatan menabung diharapkan anak-anak memperoleh pemahaman kegiatan menabung dengan harapan mereka dapat menerapkan kebiasaan menabung sebagai kebiasaan yang baik. Sehingga anak-anak ketika dewasa nanti dapat lebih baik dalam mengelola keuangan mereka, karena sudah terbiasa menyisihkan uang untuk ditabung sejak dini, karena menurut (Krisdayanthi, 2019) gemar menabung perlu diterapkan sejak dini dikarenakan anak yang terbiasa mengelola uang sejak kecil akan berdampak positif pada pengelolaan keuangan saat mereka dewasa.



Gambar 2. Botol Plastik yang Akan Dikreasikan menjadi Celengan

Hasil lain dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan informasi dan pemahaman kepada anak-anak RT 23 di Kelurahan Air Hitam bahwa barang bekas yang mereka anggap sampah dan selalu mereka buang ternyata dapat dimanfaatkan menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai lebih jika dikreasikan dengan baik. Informasi lain juga yang anak-anak dapat ketahui bahwa dengan mengolah kembali barang bekas secara tidak langsung dapat mengurangi jumlah sampah yang ada disekitar mereka dimana sampah botol plastik ini merupakan jenis sampah yang sulit diuraikan oleh alam, menurut (Ariani & ENR, 2015) sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik akan mencemari lingkungan.

Selain itu, gemar menabung dengan membuat celengan dari botol plastik bekas air mineral ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak-anak RT 23 di Kelurahan Air Hitam diajarkan dan diberi pemahaman terkait menabung ini. Dalam hal ini anak-anak RT 23 di Kelurahan Air Hitam termasuk sangat aktif dan cerdas dalam pengetahuan tentang menabung ini.

1. Penyampaian Materi Kegiatan Menabung

Tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan penjelasan, pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak melalui informasi mengenai pengertian, tujuan, langkah-langkah dan manfaat menabung dan cara menabung dengan mengatur uang jajan yang diberikan orangtua mereka setiap hari, serta membagikan tips-tips menabung yang menarik dan tahapannya yang mereka bisa

lakukan dari menabung di celengan lalu membuka rekening sendiri dengan ijin dan bantuan orang tua mereka di suatu bank. Kegiatan pada tahap ini kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi membuat celengan dari botol plastik bekas air mineral oleh salah satu tim pengabdian kepada masyarakat. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan anak-anak peserta kegiatan membuat celengan dengan kreasi mereka masing-masing.



Gambar 3. Anak-anak Membuat Celengan

Secara umum dengan anak-anak RT 23 di Kelurahan Air Hitam sudah memiliki pengetahuan awal tentang uang yang digunakan sebagai alat tukar dan nilai uang itu sendiri, arti menabung, manfaat dari menabung untuk hidup lebih hemat dan tidak membeli barang yang kurang dibutuhkan, agar mereka memiliki simpanan uang jika ada keperluan yang mendesak. Mengenai cara menabung, sebagian anak-anak sudah melakukan dengan menabung di celengan. Namun, mengenai kemampuan mengatur uang jajan untuk disisihkan, sekitar 80% dari anak-anak belum terlatih mengatur uang jajan mereka untuk di tabung. Untuk meningkatkan kesadaran mereka diharapkan anak-anak sudah dapat memulai menyisihkan uang jajan mereka dan mulai diberikan pengalaman untuk menabung di bank.

2. Tanya Jawab Materi Kegiatan Menabung

Tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan anak-anak diberi kesempatan untuk menjawab serta tim juga membuka sesi tanya jawab kepada anak-anak yang mungkin masih kebingungan terhadap materi kegiatan menabung yang kemudian tim memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan mereka.

3. Kuis Mengenai Kegiatan Menabung

Tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat mengajukan beberapa pertanyaan terkait pengertian, tujuan, langkah-langkah dan manfaat menabung dan cara menabung, anak-anak peserta kegiatan diminta rebutan untuk menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab pertanyaan adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawaban mereka benar maka diberikan reward bingkisan berupa celengan menarik agar mereka dapat memulai untuk menabung, karena menurut (Puspitasari, 2015) reward sebagai bentuk penghargaan kepada seseorang yang telah berhasil melakukan sesuatu. Pemberian reward diadakan untuk mengetahui antusias dan pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan

4. Evaluasi Kegiatan

Tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi dengan membagikan kuisioner kepada anak-anak peserta kegiatan dan orang tua untuk mengetahui sejauh mana tanggapan mereka terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Tanggapan positif diberikan oleh orang tua dan juga pihak RT 23 karena sosialisasi gerakan gemar menabung (gemabung) dengan membuat celengan dari bahan bekas botol plastik air mineral sangat mendidik anak-anak RT 23 Kelurahan Air Hitam.



Gambar 4. Anak-anak dengan Kreasi Celengan

KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi gerakan gemar menabung (gemabung) dengan membuat celengan dari bahan bekas botol plastik air mineral bersama anak-anak RT 23 Kelurahan Air Hitam berjalan dengan lancar dan membuat anak-anak memahami manfaat baik dari menyisihkan uang jajan mereka untuk ditabung. Anak-anak juga dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan membuat celengan dari botol plastik bekas air mineral. Tanggapan positif diberikan oleh orang tua dan pihak RT 23 karena sosialisasi gerakan gemar menabung (gemabung) dengan membuat celengan dari bahan bekas botol plastik air mineral sangat mendidik anak-anak RT 23 Kelurahan Air Hitam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Ariani, A., & ENR, A. (2015). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Fungsional Bernilai Estetik. *Kaji Tindak Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 44–55.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas pembelajaran menggunakan video zoom cloud meeting pada anak usia dini era pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665–675.
- Jamalul Laili, A. M. (2015). Program sentono menabung. *Jurnal Inovasi Dan Keuangan*, 4(1), 5457.
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan financial parenting (gemar menabung) pada anak usia dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–7.
- Puspitasari, R. (2015). Pengaruh pemberian hadiah (reward) terhadap kemandirian belajar anak di TK Tunas Muda Karas Kabupaten Magetan TA 2015/2016. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan UNS 2015*. Sebelas Maret University.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20.
- Siarni, S., Pasaribu, M., & Rede, A. (2015). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Online*, 3(2).